

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini membahas pengaruh ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan BOPO terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga setiap bertambahnya ukuran perusahaan yang ditandai dengan bertambahnya nilai total aktiva akan berpengaruh pada kenaikan *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan.
2. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Karena kemampuan permodalan bank pada periode 2012-2014 pada umumnya sudah cukup baik sehingga profitabilitas cukup optimal. Adapun kecukupan modal bank dalam menjalankan usaha pokoknya adalah hal yang mutlak harus dipenuhi.
3. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) bertanda negatif, dimana semakin tinggi nilai rasio *Non Performing Loan* (NPL) maka semakin kecil nilai rasio *Return on Asset* (ROA), sehingga dapat disimpulkan bahwa bank pada periode 2012-2014 sudah cukup baik dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi dan cukup baik dalam menjaga kualitas aktiva produktif.

4. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Sehingga semakin banyak dana yang dipinjamkan tidak akan berpengaruh pada kenaikan *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan.
5. Hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa (BOPO) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Pengaruh *BOPO* terhadap *Return on Asset* (ROA) bertanda negatif. Dimana semakin tinggi rasio BOPO maka dapat dikatakan kegiatan operasional yang dilakukan bank tersebut tidak efisien. Begitu pula sebaliknya semakin rendah rasio BOPO maka kegiatan operasional bank tersebut akan semakin efisien. Bila semua kegiatan yang dilakukan bank berjalan secara efisien, maka laba yang akan didapat juga semakin besar yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja keuangan bank tersebut.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari penelitian ini terletak pada hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang menunjukkan pengaruh variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Dimana variabel independen hanya mempengaruhi variabel dependen sebesar 43,2% dan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model sehingga masih banyak variabel yang berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, maka disarankan perlunya kehati-hatian dalam melakukan generalisasi atas hasil penelitian ini.

## 5.3 Implikasi Penelitian

Penelitian ini memberikan informasi mengenai seberapa besar ukuran perusahaan, *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio*

(LDR) dan BOPO dalam mempengaruhi *Return On Assets* (ROA) suatu perusahaan. *Return On Assets* (ROA) berkaitan dengan kinerja perusahaan dan akan mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, *Non Performing Loan* (NPL) dan BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Hal ini bermanfaat bagi perusahaan, agar mampu memperbaiki kinerja perusahaan dalam pengelolaan asset dan operasional perusahaan jika dianggap masih kurang memuaskan dan berdampak kurang baik bagi *Return On Assets* (ROA).

#### 5.4 Saran

Penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi manajemen perusahaan, agar mengelola aset, utang dan ekuitas yang mereka miliki dengan baik dan melakukan peningkatan efisiensi operasional. Dan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan keuangan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Bagi akademis, direkomendasikan melakukan penelitian yang lebih mendetail mengenai rasio-rasio lainnya yang dapat membantu pihak lain dalam pengambilan keputusan.
3. Bagi investor, dapat menjadi salah satu informasi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambah jumlah sampel yang digunakan dan menggunakan jenis rasio-rasio dengan menggunakan variabel dependen dan variabel independen lainnya yang masih berkaitan dengan analisa laporan keuangan kinerja perusahaan. Sebaiknya melakukan pengembangan penelitian agar dapat memberikan hasil yang lebih baik.



